

Dalam penulisan kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.²

Penggunaan pendekatan ini didasarkan atas tiga pertimbangan, yaitu:

Pertama, Pertimbangan teoritis, bahwa dalam penulisan ini penulis menggunakan teori Interaksionisme Simbolik, karena sesuai dengan permasalahan yang ada.

Kedua, pertimbangan praktis, bahwa pendekatan kualitatif akan lebih mempermudah penulis dalam melakukan penulisan, dimana penulis yang juga sebagai remaja di desa Menganti sehingga bisa mengetahui langsung dengan klub motor yang berada di desa Menganti.

Ketiga, pendekatan kualitatif lebih menekankan pada usaha menjawab pertanyaan penulisan, sebagaimana tertulis dalam rumusan masalah, dengan cara berfikir formal dan argumentatif³.

Jenis penulisan ini adalah jenis penulisan deskriptif. yakni suatu metode dalam meneliti suatu objek, suatu set objek, suatu sistem pemikiran pada masa sekarang. Tujuan dari penulisan deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 5.

³ Saifudin Azwar. *Metode Penulisan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 5

hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penulisan deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tatacara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.⁴

Penulis menggunakan jenis penulisan kualitatif karena ada pertimbangan :

Pertama, jenis penulisan deskriptif merupakan bagian dari karakteristik pendekatan kualitatif. Dalam penulisan kualitatif dibutuhkan deskriptif dengan kata-kata atau gambar, dan bukan data yang berupa angka-angka.

Kedua, relevansi penulisan deskriptif dengan obyek penulisan, yakni karakteristik latar belakang masyarakat dan sistem sosial dalam klub Motor di desa Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik. Jenis penulisan ini diharapkan dapat menggambarkan fakta-fakta yang akurat sesuai dengan fenomena sosial yang ada.

⁴ Moh. Nazir, *Metode Penulisan*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 63-64.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun paparan mengenai lokasi penelitian dan waktu penelitian :

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penulisan ini difokuskan di desa Menganti Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik. Adapun batas-batas wilayah Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik dengan batasan-batasan wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa wonokoyo
- b. Sebelah Selatan : Desa Jangkung
- c. Sebelah Barat : Desa Bringkang
- d. Sebelah Timur : Desa Sidomulyo

Alasan di pilihnya wilayah desa Menganti karena desa Menganti di jadikan tempat berkumpulnya atau bescamp klub Motor CB MENTOS (Mengnati Top Speed).

b. Waktu Penulisan

Waktu penulisan dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, dimulai pada bulan November 2016 sampai dengan bulan Maret 2017. Alasan waktu tersebut dipilih karena penulis ingin mendapatkan data yang lebih beragam dan valid selama 5(lima) bulan di tempat penulisan.

C. Pemilihan Subyek Penulisan

Subjek dan informan dalam penulisan ini adalah seseorang yang mengikuti klub motor CB MENTOS yang berada di wilayah desa Menganti, dengan berbagai macam profesi dan latar belakang di Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik. Subyek penulisan yang dipilih oleh penulis sebagai informan guna melengkapi data-data lapangan ialah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Tabel data Informan

NO	Nama	Jabatan di Klub Motor	pekerjaan	Alamat
1	Fadil	Ketua	Karyawan pabrik	Menganti
2	Dodik	Wakil Ketua	Karyawan pabrik	Menganti
3	Yusuf	Anggota	mahasiswa	Menganti
4	Khiron	Anggota	office boy	Menganti
5	Armand	Anggota	karyawan pabrik	Menganti
6	Ferdi	Anggota	karyawan karaoke	Menganti
7	Habib	Anggota	Siswa SMA	Menganti
8	Ibu kiptiyah	-	Prangkat desa menganti	Menganti
9	Ibu yanti	-	Warga desa menganti	Menganti
10	Ibu Iswatul	-	Warga desa menganti	Menganti

Sumber: Observasi Penulis, 2017

D. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penulisan secara umum terdiri dari tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

- Tahap Pra-Lapangan

Ada tujuh tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh penulis dalam tahapan ini, yaitu: menyusun rancangan penulisan, memilih lapangan penulisan, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penulisan, persoalan etika penulisan.

- Tahap Pekerjaan Lapangan

Di tahap pekerjaan lapangan di bagi atas tiga bagian, yaitu: memahami latar penulisan dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

- Tahap Analisa Data

Setelah mengumpulkan seluruh data yang diperlukan maka pada tahap berikutnya adalah mengatur urutan data dan mengorganisasikan kedalam suatu pola didasarkan pada aspek ideologi, aspek pekerjaan, aspek sosial dan aspek budaya. Disinilah akan diambil suatu hipotesis, kemudian menarik kesimpulan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penulisan kualitatif manusia menjadi instrumen dalam penulisan. Ciri khas penulisan ini tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta. Maka penulis dalam menggali sejumlah data penulisan ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data.

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Kalau wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan,

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penulisan berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant*

c. Dokumentasi

Yakni pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Setelah dokumen itu diperoleh maka penulis akan melakukan kajian isi terhadap dokumen-dokumen tersebut. Kajian isi yang dimaksudkan disini, sebagaimana pendapat Weber, adalah metodologi penulisan yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang dari sebuah buku atau dokumen.

F. Tehnik Analisis Data

Setelah penulis mengumpulkan sejumlah data yang terkait dengan religiusitas komubitas klub motor di desa Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik, maka segera penulis menganalisis data-data tersebut. Sedangkan tehnik analisis data yang akan digunakan penulis adalah tehnik *analisis unvariant*, yaitu uraian deskriptif tentang latar belakang subyek dan variabel yang diteliti dengan penyajian frekuensi, tabel, tabel silang, grafis dan sebagainya.

Penulis akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut dalam menganalisis sejumlah data.

1. Reduksi data, yakni dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman inti proses dan pertanyaan-pertanyaan perlu dijaga sehingga tetap di dalamnya.
2. Display data, yaitu penyajian matrik, network, chat, atau grafik dan sebagainya. Dalam penulisan ini penulis akan menyajikan data dalam bentuk

data tabel dan tabel silang. Hal ini dilakukan untuk sistematisasi data-data yang tertumpuk-tumpuk.

3. Pengambilan keputusan dan verifikasi. Dalam mengambil keputusan ini penulis berusaha mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hipotesis dan sebagainya. Jadi, sebelum mengambil keputusan penulis menyusun seluruh data dalam satuan-satuan. Satuan-satuan data itu kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Kategorisasi itu dilakukan dengan sambil membuat koding. Setelah itu barulah penulis mengadakan pemeriksaan keabsahan data guna diambil suatu kesimpulan.⁷

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting dalam penulisan. Penulisan ini benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dari segala sisi jika penulis melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat dengan teknik yang akan diuraikan dalam subbab ini. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas empat kriteria, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*) keterahlian (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian(*confirmability*).⁸

⁷Ibid. hlm. 247-253.

⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 326-337.